

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa MAN 4 Barito Kuala.

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu menyampaikan fakta atau mendiskripsikan statistik untuk menunjukkan hubungan dua variabel.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.⁷⁰ Populasi disini adalah seluruh siswa MAN 4 Barito Kuala. Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka semua subjek penelitian dijadikan objek penelitian dan dinamakan penelitian populasi.

Table 3.1:
Penyebaran populasi Penelitian Siswa MAN 4 Barito Kuala

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X MIA	12	15	27
2.	X IIS	12	17	29
3.	X IIK 1	14	16	30

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 102.

4.	X IIK 2	13	17	30
3.	XI MIA	13	18	31
4.	XI IIS	18	13	31
5.	XI IIK 1	13	19	32
6.	XI IIK 2	11	20	31
7.	XII MIA	11	12	23
8.	XII IIS 1	15	12	27
9.	XII IIS 2	10	18	28
8.	XII IIK	17	15	32
9.	Jumlah	159	152	351

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari sekelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar di mana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan.⁷¹ Melihat besarnya populasi siswa, maka penulis merasa perlu menarik sampel yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi dengan menggunakan teknik Random Sampling, yaitu sampel yang diambil dengan memperhatikan banyaknya siswa dalam kelas, dan setiap kelas berhak untuk menjadi wakil dengan mempertimbangkan besar kecilnya populasi dan diambil dengan cara acak. Apabila subjek penelitian lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampel dari populasi tersebut yaitu 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

⁷¹Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). H. 133.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang kegiatan keagamaan di MAN 4 Barito kuala.
- 2) Data yang berkenaan dengan akhlakul karimah siswa MAN 4 Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap dari data pokok, yang meliputi sejarah singkat berdirinya MAN 4 Barito Kuala, keadaan dan jumlah siswa, kelas, guru, staf tata usaha dan fasilitas yang dimiliki.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut di atas, penulis menggalinya melalui sumber data berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh siswa yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala MAN 4 Barito Kuala, guru, petugas perpustakaan, staf tata usaha dan semua pihak yang terkait dengan penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan masalah ini. Seperti; profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, program sekolah, serta infrastruktur/fasilitas yang dimiliki sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Angket

Angket yaitu suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.⁷² Data yang digali dengan teknik ini adalah data tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa MAN 4 Barito Kuala.

2. Dokumenter

Dokumenter merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian melalui dokumentasi, terutama dalam hal data penunjang. Teknik ini digunakan untuk menggali data yang ada di sekolah, seperti profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, data guru, data siswa dan keadaan sarana dan prasarana di MAN 4 Barito Kuala.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa MAN 4 Barito Kuala dengan cara mengamati dan melihat secara langsung kelengkapan.

4. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap teknik lain untuk melengkapi data yang belum diperoleh sepenuhnya melalui informan. Teknik ini digunakan untuk menggali data penunjang.

⁷²Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), Cet. Ke-9, h.. 261.

Table 3.2:
Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data Pokok a. Data tentang kegiatan keagamaan di MAN 4 Barito Kuala b. Data berkenaan dengan akhlakul karimah siswa MAN 4 Barito Kuala	kegiatan siswa	angket angket
2.	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya MAN 4 Barito Kuala. b. Keadaan dan jumlah siswa, kelas, guru, staf tata usaha. c. Fasilitas yang dimiliki sekolah	Kepala sekolah, staf TU dan Dokumen	observasi, wawancara dan dokumenter

E. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok yang dikorelasikan (dihubungkan), yaitu variabel kegiatan keagamaan sebagai variabel bebas (Independent Variabel), dan variabel akhlakul karimah siswa sebagai variabel terikat (Dependent Variabel).



Keterangan:

X : Kegiatan keagamaan

Y : Akhlakul karimah siswa

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut mudah dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing yaitu meneliti semua angket satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
- b. Skoring yaitu memberikan skor terhadap pernyataan yang ada pada data inventori. Setiap pernyataan memiliki alternative jawaban yang berbeda-beda yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3:
Kriteria Pemberian Skor Jawaban Angket

Pernyataan	Skor Jawaban Angket			
	Selalu (SL)	Sering (SR)	Jarang (JR)	Tidak pernah (TP)
Positif	4	3	2	1

- c. Tabulating adalah membuat table-table untuk memasukkan jawaban-jawaban responden yang sudah diberi kategori kategori jawaban untuk dianalisis
- d. Analiting dan interpretasi yaitu menganalisa data yang telah diolah secara verbal, sehingga hasil penelitian mudah dipahami.
- e. Concluding yaitu memberikan kesimpulan dari hasil analisa dan interpretasi data.

1. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan oleh penulis terdiri dari tiga jenis analisa yaitu: analisa statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi sebagai uji hipotesa. Semua ini dipergunakan alat bantu computer dengan program SPSS 25.00 for Windows:

a. Analisa statistik deskriptif

Analisis ini digunakan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk melihat penyebaran data dalam satu variabel. Menurut Sugiono menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan dengan variabel lain.

Dari data nilai kategori dapat ditentukan kondisi umum dari suatu variabel, apakah variabel tersebut bernilai sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, rendah sekali. Untuk menggambarkan variabel yang dianalisis, maka hasil perhitungan hasil sebaran nilai masing-masing variabel berdasarkan kelas interval dan jumlah frekuensinya.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala Likert dan digunakan dalam penelitian.

1) Pengujian validitas instrument

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dikembangkan tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang perlu diukur, atau dengan kata lain untuk mengukur sesuatu dengan alat ukur yang sesuai.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing item dengan jumlah skor butir masing-masing variabel dengan menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variable x dan y

N = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor per butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor per butir

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor per butir

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid jika koefisien korelasi *pearson product moment* (r hitung) > r tabel (α ; $n-2$) n = jumlah sampel.

Variable yang akan diukur dala penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu, kegiatan keagamaan di sekolah (X). Sedangkan variabel terikatnya adalah akhlakul karimah siswa (Y). daftar pernyataan yang diminta tanggapannya kepada responden berjumlah 40 item yang terdiri dari 20 item pertanyaan untuk variabel kegiatan keagamaan (X), dan 20 item pertanyaan sebagai alat ukur akhlakul karimah siswa (Y).

Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan pada 63 responden dengan cara menghitung nilai korelasi pearson antara skor setiap item dengan skor totalnya dari data yang telah memiliki skala pengukuran interval.

Table 3.4:
Hasil Uji Validitas Angket Kegiatan Keagamaan (X)

No. Item	r_{xy}	$r_{tabel\ 5\%}$	keterangan
1	0.442	0,254	Valid
2	0.408	0,254	Valid
3	0.488	0,254	Valid
4	0.334	0,254	Valid
5	0.549	0,254	Valid
6	0.402	0,254	Valid
7	0.320	0,254	Valid
8	0.557	0,254	Valid
9	0.586	0,254	Valid
10	0.599	0,254	Valid
11	0.406	0,254	Valid
12	0.332	0,254	Valid
13	0.382	0,254	Valid
14	0.314	0,254	Valid
15	0.672	0,254	Valid
16	0.383	0,254	Valid
17	0.449	0,254	Valid
18	0.326	0,254	Valid
19	0.385	0,254	Valid
20	0.601	0,254	Valid

Tabel 4.5:
Hasil Uji Validitas Angket Akhlakul Karimah Siswa (Y)

No. Item	r_{xy}	$r_{tabel\ 5\%}$	keterangan
1	0.452	0,254	Valid
2	0.372	0,254	Valid
3	0.367	0,254	Valid
4	0.372	0,254	Valid
5	0.471	0,254	Valid
6	0.520	0,254	Valid
7	0.586	0,254	Valid
8	0.467	0,254	Valid
9	0.366	0,254	Valid
10	0.453	0,254	Valid
11	0.580	0,254	Valid

12	0.442	0,254	Valid
13	0.625	0,254	Valid
14	0.429	0,254	Valid
15	0.339	0,254	Valid
16	0.534	0,254	Valid
17	0.024	0,254	Tidak Valid
18	0.319	0,254	Valid
19	0.303	0,254	Valid
20	0.329	0,254	Valid

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana table-tabel diatas, menunjukkkan bahwa ada beberapa item angket yang tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$) pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item yang valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian, sedangkan yang tidak valid tidak dapat digunakan atau dimasukkan ke dalam intrumen penelitian.

2) Pengujian reliabilitas instrument

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan kembali terhadap gejala yang sama.

Uji *reliabilitas* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

b. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mengidentifikasi pemenuhan asumsi klasik, maka penelitian ini telah melakukan uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal. Distribusi data dianggap normal apabila nilai *ratio skewness* dan *ratio kurtosis* berada antara -2 sampai dengan +2.

Selain itu normalitas data dalam suatu model regresi dalam software statistik SPSS, dapat diidentifikasi dari gambar histogram dan gambar *scatter plot* data membentuk atau mengikuti garis normal, *peacked* atau *nonpeacked*, maka distribusi data model regresi tersebut dapat dikatakan normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model linear yang digunakan sudah benar atau tidak. Untuk menjawab pertanyaan di atas, maka perlu diketahui terlebih dahulu nilai Sig yang terdapat pada Tabel Anova hasil dari pengujian regresi.

Hipotesis yang digunakan untuk menguji linieritas adalah:

H_0 : persamaan garis regresi tidak linier

H_a : persamaan garis regresi linier

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima.

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_a diterima.

3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Korelasi yang kuat antar variabel bebas menunjukkan adanya multikolinieritas. Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara variabel bebas, maka konsekuensinya adalah koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir, nilai *standard error* setiap regresi menjadi tak terhingga.

Indikator adanya multikolinieritas adalah apabila nilai *VIF* mendekati 8-10. Sedangkan batas *Tolerance Value* yang digunakan adalah $> 0,10$. Jika nilai *tolerance* di bawah 0,10 atau *VIF* di atas 10, maka terjadi korelasi antar variabel independen sebesar 90 %.

c. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh *kegiatan keagamaan* terhadap *akhlakul karimah siswa di MAN 4 Barito Kuala*. Maka, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan analisis regresi sederhana.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *kegiatan keagamaan* terhadap *akhlakul karimah siswa*.

Adapun rumus regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Kecerdasan spiritual siswa

X = Pendidikan agama dalam keluarga dan Budaya religius sekolah

e = Error term

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi atau kemiringan garis regresi

d. Uji Hipotesis

1) Uji T dan Uji F

Uji t merupakan pengujian yang menguji secara individual antara variabel X (kegiatan keagamaan) dengan variabel Y (akhlakul karimah siswa). Apabila nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya yaitu:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji f merupakan pengujian yang menguji seberapa berpengaruh variabel X (kegiatan keagamaan) secara simultan (bersama-sama/keseluruhan) terhadap variabel Y (akhlakul karimah siswa). Apabila nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya yaitu:

- a) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Uji koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan (X) terhadap akhlakul karimah siswa (Y). nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin

besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.